BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif ini digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang bersifat alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2008, p. 6).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Jhon Elliot (1982) Penelitian Tindakan Kelas adalah pembelajaran mengenai kondisi sosial dimana didalamnya memuat tentang cara meningkatkan kualitas tindakan dalam pembelajaran (Takari, 2008, p. 5). Penelitian Tindakan Kelas juga didefinisikan sebagai suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan dengan memberi dorongan kepada guru untuk berfikir supaya lebih kritis dalam melaksanakan praktik mengajar untuk menuju sebuah perubahan (Takari, 2008, p. 6).

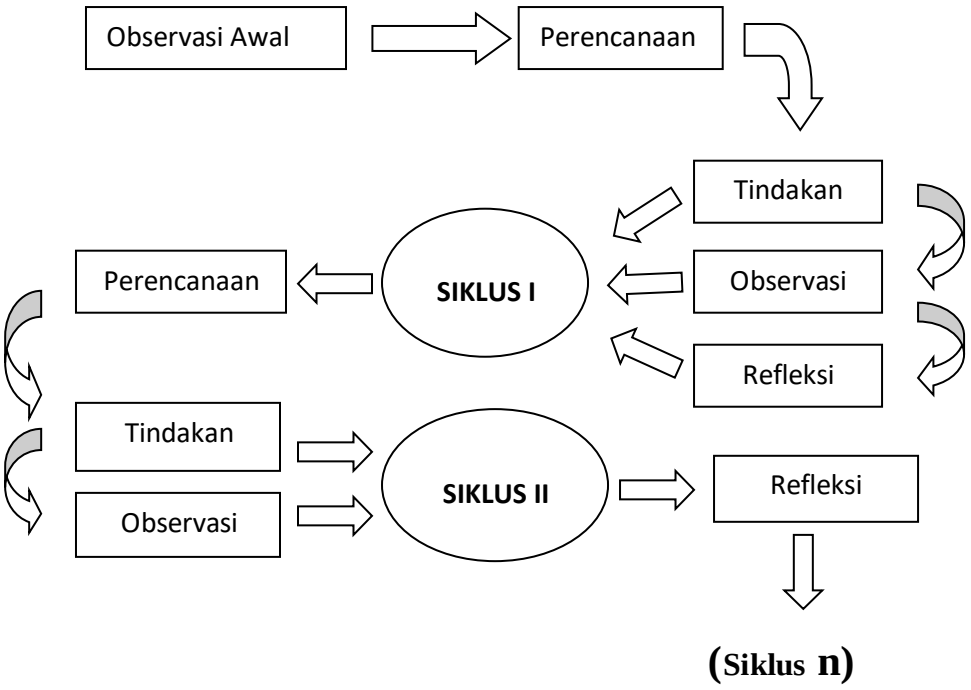
Sejalan dengan pendapat diatas, menurut (Arikunto, 2010, p. 58) Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memperbaiki mutu dalam pelaksanaan praktik di kelas.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan PTK yaitu merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis mulai dari perancangan sampai pada penilaian terhadap tindakan yang dilakukan di dalam kelas dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc.Taggart. Model ini pada hakikatnya terdiri dari perangkat-perangkat dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen,

Aprilia Tifany, 2020
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS PADA MATERI PECAHAN DI KELAS IV SDN SUCI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, yang keempatnya merupakan satu siklus (Taniredja dkk, 2013, p. 24). Adapun model PTK yang dimaksud menggambarkan empat langkah (dan pengulangannya), yang disajikan pada gambar 3.1



Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Gambar 3.1

Adapun model PTK yang menggambarkan adanya keempat komponen yang disajikan sebagai berikut :

1. **Pra Siklus**

   Pada tahap pra siklus ini merupakan langkah awal dalam penelitian, dimana pada tahap ini diambil data awal untuk kemudian dilakukan diagnosa terhadap sebab terjadinya permasalahan-permasalahan yang ada. kegiatan penelitian yang dilakukan yaitu :

   a. Observasi

Pada tahap pra siklus, kegiatan observasi yaitu dengan mengumpulkan beberapa data berupa wawancara dengan siswa dan melakukan uji kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan-tindakan.

b. Refleksi

Setelah dilakukan observasi awal, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan refleksi, dengan berdasarkan data-data yang telah di dapat selama kegiatan observasi. Kegiatan refleksi dilakukan untuk merenung serta mengungkapkan mengenai rencana tindakan seperti apa yang akan dilakukan.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini, penelitian dilakukan untuk mengamati hasil belajar siswa berdasarkan pertemuan sebelumnya, untuk kemudian diidentifikasi mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kegiatan siswa dalam belajar. Kemudian, merancang perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan serta perangkat-perangkat yang akan digunakan antara lain merancang RPP model *Problem Based Learning*, menyiapkan media. Adapun RPP ada pada lampiran.

b. Tindakan

Pada tahap ini, kegiatan penelitian yaitu melaksanakan rencana tindakan yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan dilakukan di dalam kelas sesuai dengan kegiatan pembelajaran serta model dan metode yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berupa model pembelajaran *Problem Based Learnig.*

c. Observasi

Pada tahap ini, kegiatan penelitian yaitu melakukan observasi atau pengamatan terhadap kegiatan yang terjadi di dalam kelas saat pembelajaran sedang berlangsung. Kegiatan yang diamati adalah aktivitas siswa dalam belajar.

d. Refleksi

Pada tahap ini, kegiatan penelitian yaitu merenungkan serta mengungkapkan kembali mengenai tindakan yang telah dilakukan, untuk kemudian di observasi kelemahan serta kendala nyata yang ditemukan, dan juga menyusun rencana perbaikan untuk tahap selanjutnya.

Ke empat tahapan kegiatan tersebut secara terus menerus terjadi, yang membentuk sebuah siklus secara beruntun seperti langkah semula. Dengan terjadinya siklus, rencana, tindakan, observasi, refleksi, dan dilanjut pada siklus II atau bahkan siklus III, diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan dengan tindakan yang efektif.

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan yang harus ada dalam sebuah penelitian, karena dalam sebuah penelitian yang menjadi tujuan utamanya adalah memperoleh data. Untuk memperoleh data, penelitian ini melakukan beberapa cara pengumpulan data, yaitu :

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut berkenaan dengan kegiatan yang terjadi di dalam kelas, seperti aktivitas guru dalam mengajar dan aktivitas siswa dalam belajar. Pada tahap kegiatan observasi yaitu dengan mengumpulkan beberapa data berupa wawancara dengan siswa.

Pedoman observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman observasi berstruktur, dimana observasi telah dirancang secara sistematis, mengenai apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Tujuan dari observasi pada penelitian in untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa pada materi pecahan melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning.*

b. Tes

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Tes. Bentuk tes yang digunakan berupa tes tulis dalam bentuk objekif berupa soal sebanyak 4 buah. Tes dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung, guna mengetahui peningkatan pemecahan masalah matematis pada materi pecahan melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Soal Siklus I

No	Soal
1	Kakak pergi ke pasar untuk membeli jeruk sebanyak $1\frac{1}{2}$ kg, karena nenek datang kakak membeli lagi sebanyak 0,25kg. Berapa jumlah semua jeruk yang dibeli kakak?
2	Menjelang Hari Raya Idul Fitri tarif angkutan antar kota naik 15%. Tarif pada hari biasa Rp10.000,00. Berapakah tarif angkutan pada Hari Raya Idul Fitri?
3	Hafizh mempunyai kue sebesar $2\frac{3}{8}$ bagian, kue itu diberikan kepada Putri sebanyak $1\frac{1}{8}$ bagian. Berapa sisa kue Hafizh sekarang?
4	Dimasa pandemik warung makan Bahari setiap harinya menghabiskan $2\frac{1}{2}$ kg beras. Pada hari Senin terdapat persediaan beras sebanyak 15kg. Jika persediaan beras mulai digunakan pada hari Selasa, pada hari apakah pemilik harus menambah persediaan beras?

Soal Siklus II

No	Soal
1	Ibu akan membuatkan susu untuk adik. Setiap kali membuat susu Ibu membutuhkan $2\frac{1}{2}$ sendok takar susu, dalam sehari adik meminum susu sebanyak 4 kali. Dalam 10 hari Ibu membutuhkan berapa sendok takar susu?
2	Paman mempunyai uang sebesar Rp. 150.000. Paman akan memberikan uang kepada Cilla, Nadzwa, dan April. Cilla mendapatkan 50% bagian, Nadzwa mendapakan $\frac{1}{2}$ dari bagian Cilla. Siapakah yang mendapatkan bagian yang sama?

3	 Ibu Fahri sedang membuat pizza, pizza tersebut dipotong menjadi 8 bagian, pizza tersebut akan di makan Fahri dengan kedua adiknya, karena Fahri sangat menyukai pizza maka Fahri mendapat mendapakan $\frac{1}{2}$ bagian. Berapa bagian yang akan diterima masing-masing adik Fahri?
4	Bayangkan kamu sedang merayakan hari ulang tahun bersama 5 orang sepupumu, kamu memiliki satu loyang kue. Bagaimana cara kamu membagi kue tersebut? Berikan alasannya!

c. Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pada tahap pra-siklus dan akhir siklus. Pada tahap pra –siklus, dilakukan untuk mendapatkan data mengenai bagaimana tanggapan siswa dalam mengikuti pelajaran matematika secara umum, yang dipandu oleh gurunya, serta kegiatan belajar matematika seperti apa yang diharapkan siswa. Jenis wawancara yang digunakan pada tahap ini adalah wawancara terstruktur.

Sementara itu, wawancara pada akhir siklus menggunakan pedoman wawancara yang telah dibuat atau wawancara terstruktur. Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai bagaimana pendapat siswa dalam kegiatan belajar materi pecahan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.

D. Partisipan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 20 siswa. Siswa-siswi kelas IV tersebut dijadikan subjek penelitian karena ditemukan adanya permasalahan dalam kegiatan pembelajaran matematika. Berdasarkan hal tersebut kemudian dilakukan tindak lanjut berupa refleksi, untuk menentukan model

pembelajaran yang tepat untuk mengatasi serta memberikan kepuasan siswa berdasarkan kegiatan belajar yang diinginkan, maka digunakanlah model pembelajaran *Problem Based Learning*, dengan menjadikan mereka sebagai subjek penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian tes dan instrumen penelitian non tes. Penelitian menggunakan instrumen tes berupa pretest pada pra siklus dan posttest pada setiap akhir siklus.

1. Tes

   Tes dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemecahan masalah matematis pada materi pecahan melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*. Pada tahap ini, instrumen yang digunakan merujuk pada tujuan penelitian yang kedua, yaitu Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam materi pecahan setelah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

   Tes yang dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berbentuk objektif berupa 4 soal uraian.

Kisi-kisi Soal Tes

Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: IV/II
Materi Pokok	: Bilangan Pecahan
Waktu	: 2 x 35 menit
Kompetensi Dasar	: 4.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal dan persen) dan hubungan diantaranya

Tabel 3.1

Kisi-kisi Soal

Siklus	**Indikator**	**Tingkat Kesukaran**	**Tingkat Kognitif**			**Jmlh**
			C1	**C2**	**C3**	
I	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan biasa, campuran, desimal, dan persen dalam kehidupan sehari-hari.	Mudah	1			
		Sedang		2, 3		
		Sukar			4	
Jumlah			**1**	**2**	**1**	**4**
II	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan biasa, campuran, desimal, dan persen dalam kehidupan sehari-hari.	Mudah	1			
		Sedang		2, 3		
		Sukar			4	
Jumlah			**1**	**2**	**1**	**4**

F. Instrumen Tes – Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah diperlukan pedoman penskoran yang diadaptasi dari Anggraini (2017: 54) sebagai berikut :

Tabel 3.2

Pedoman Penskoran Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Indikator	Keterangan	Skor
Mengidentifikasi kecukupan data untuk pemecahan masalah	Tidak menjawab	0
	Dapat mengidentifikasi kecukupan data namun masih salah	1
	Dapat mengidentifikasi kecukupan data namun kurang tepat	2
	Dapat mengidentifikasi kecukupan data dengan benar namun kurang lengkap	3
	Dapat mengidentifikasi kecukupan data dengan benar dan lengkap	4
Menyusun model matematis	Tidak menjawab	0
	Menuliskan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah matematika namun masih salah	1
	Menuliskan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah matematika namun kurang tepat	2
	Menuliskan rumus yang akan	3

	digunakan dalam menyelesaikan masalah dengan benar namun kurang lengkap	
	Menuliskan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah dengan benar dan lengkap	4
Menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah	Tidak menjawab	0
	Menuliskan langkah penyelesaian kurang tepat dan melakukan perhitungan dengan salah	1
	Menuliskan langkah penyelesaian kurang tepat dan melakukan perhitungan dengan benar	2
	Menuliskan langkah penyelesaian dengan benar namun melakukan perhitungan kurang tepat/lengkap	3
	Menuliskan langkah penyelesaian dan melakukan perhitungan dengan tepat	4
Menjelaskan atau menginterpretasi hasil pemecahan masalah	Tidak menjawab	0
	Menuliskan kesimpulan atau menjawab apa yang ditanyakan namun masih salah	1
	Menuliskan kesimpulan atau menjawab apa yang ditanyakan namun kurang tepat	2
	Menuliskan kesimpulan atau menjawab apa yang ditanyakan dengan benar namun kurang	3

	lengkap	
	Menuliskan kesimpulan atau menjawab apa yang ditanyakan dengan benar dan lengkap	4

Tujuan penggunaan pedoman penskoran agar hasil dari penelitian yang didapatkan bersifat objektif karena setiap langkah dalam menjawab tes memiliki nilai yang jelas dan berbeda.

2. Non Tes

Instrumen penelitian non tes, berupa observasi aktivitas guru dan siswa. Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai instrumen aktif sebagai upaya untuk mengumpulkan data-data yang akan diperoleh di lapangan, sehingga data yang diperoleh benar dan lebih akurat.

Data yang terkumpul merupakan peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam materi Pecahan, yang kesemuanya dibuat dan dicatat dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Observasi

Pada tahap ini, instrumen yang digunakan merujuk pada tujuan penelitian yang pertama, yaitu Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi pecahan di kelas IV SD. Observasi yang dilakukan peneliti merupakan pengamatan secara langsung terhadap aspek apa saja yang akan diamati serta hal-hal yang relevan dengan masalah. Adapun pedoman observasi yang digunakan sebagai berikut :

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan indikator pengamatan!

Tabel 3.3

Pedoman Observasi Aktivitas Guru

No	Indikator	Deskripsi	Ya	Tidak
1	Melakukan kegiatan awal pembelajaran	1) Mengkondisikan siswa dengan melakukan chat melalui grup *whatsapp*		
		2) Memotivasi/membangkitkan minat siswa dilakukan dengan menggunakan *voice note* melalui *whatsapp*		
		3) Menghubungkan dengan materi sebelumnya dilakukan dengan menggunakan *voice note* melalui *whatsapp*		
		4) Menyampaikan tujuan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan *voice note* melalui *whatsapp*		
2	Menyampaikan materi pembelajaran	1) Menjelaskan garis besar materi pelajaran (***Orientation***) dilakukan dengan memberikan lampiran materi melalui *whatsapp*		
		2) Menggunakan media atau alat peraga (Gambar-gambar yang menggunakan konsep materi pecahan)		
		3) Mengarahkan siswa untuk menemukan materi pelajaran secara mandiri dan menyenangkan (***Inquiry and Investigation***)		
		4) Mengadakan kegiatan belajar yang melibatkan panca indra (***Engagement***)		

3	Melakukan kegiatan pelatihan (elaborasi)	1) Membagi siswa ke dalam 5 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang siswa, guru menentukan tugas untuk masing-masing siswa dalam mengerjakan LKS dan meminta siswa untuk tetap saling berkomunikasi dengan anggota kelompoknya		
		2) Memfasilitasi masing-masing kelompok dengan LKS diberikan dalam bentuk lampiran melalui *whatsapp*		
		3) Membantu siswa untuk mengintegrasikan pengetahuan dengan kegiatan pemecahan masalah dengan bantuan *voice note* melalui *whatsapp*		
		4) Mengarahkan jalannya diskusi dengan bantun *voice note* melalui *whatsapp*		
		5) Mempresentasikan hasil kerja kelompoknya melalui grup *whatsapp* dibantu dengan bimbingan guru		
		6) Membimbing jalannya presentasi (***Debriefing***) yang dilakukan melalui *whatsapp*, dimana guru memberi intruksi kepada masing-masing perwakilan kelompok untuk menjelaskan hasil kerjanya secara bergantian		
		7) Memberikan reward atau pujian pada kelompok presentasi melalui grup *whatsapp*		
4	Melakukan kegiatan Penampilan Hasil (Konfirmasi)	1) Membantu siswa dalam menerapkan pengetahuan dengan *voice note* melalui *Whatsapp*		
		2) Membimbing siswa untuk mendemonstrasikan hasil kerja melalui *whatsapp* dengan ketentuan yang sudah		

		ditetapkan guru, yaitu masing-masing perwakilan kelompok memaparkan hasil kerjanya secara bergantian		
		3) Membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan melakukan refleksi melalui *Whatsapp* (dilakukan oleh perwakilan dari siswa)		
5	Melakukan Kegiatan akhir pembelajaran	1) Menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari melalui grup *whatsapp* (dilakukan oleh perwakilan dari siswa)		
		2) Memberikan post-test kepada siswa sebagai alat ukur pembelajaran melalui lampiran pada *whatsapp*		

- Kata yang di bold adalah tahapan PBL

Kriteria Penilaian : $\frac{\text{Jumlah Jawaban Ya x 10}}{2}$

Keterangan : 80 – 100 : Baik

60 – 80 : Cukup

40 – 60 : Kurang

20 – 40 : Sangat Kurang

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan indikator pengamatan.

Tabel 3.4

Pedoman Observasi Aktivitas Siswa

No	Indikator	Deskripsi	Indikator Penilaian				Jmlh Skor	Ket
			1	2	3	4		
1	Siswa menemukan materi pelajaran secara mandiri	1) Siswa belum mampu menemukan materi pelajaran secara mandiri						
		2) Siswa sudah mampu menemukan materi pelajaran, tetapi kurang tepat						
		3) Siswa sudah mampu menemukan materi pelajaran dengan tepat, tetapi masih dibimbing oleh guru						
		4) Siswa sudah mampu menemukan materi pelajaran dengan tepat dan mandiri						
2	Melakukan kegiatan belajar menggunakan model *Problem Based Learning*	1) Siswa belum mampu menentukan dan mengidentifikasi indikator pemecahan masalah						
		2) Siswa sudah mampu menentukan dan mengindentifikasi indikator pemecahan masalah, tetapi kurang tepat						
		3) Siswa sudah mampu menentukan dan mengindentifikasi						

		indikator pemecahan masalah, tetapi dengan bantuan guru			
		4) Siswa sudah mampu menyelesaikan indikator pemecahan masalah dengan perhitungan yang tepat			
3	Melakukan diskusi kelompok	1) Tidak ikut berkelompok, dan berdiskusi			
		2) Berkelompok, mengerjakan tugasnya sendiri dan tidak ikut berpendapat dalam diskusi			
		3) Berkelompok, mengerjakan tugasnya , dan ikut berpendapat dalam diskusi			
		4) Berkelompok, mengerjakan tugasnya, aktif dan ikut berpendapat dalam diskusi			
4	Mendemonstrasikan hasil kerja kelompok	1) Tidak ikut dalam merumuskan hasil kerja kelompok bersama anggota yang lain			
		2) Ikut merumuskan hasil kerja kelompok bersama anggota yang lain, walaupun kurang cepat dalam merespon			
		3) Ikut merumuskan hasil kerja kelompok bersama anggota yang lain, dengan cukup aktif			
		4) Ikut merumuskan			

		hasil kerja kelompok dengan anggota yang lain dengan antusias dan sangat aktif			
5	Menyimpulkan hasil Pembelajaran	1) Tidak ikut dalam menyimpulkan materi dan tidak ikut melakukan refleksi			
		2) Tidak ikut menyimpulkan materi, tetapi ikut serta dalam melakukan refleksi			
		3) Menyimpulkan materi, tetapi tidak melakukan refleksi			
		4) Menyimpulkan materi dan melakukan refleksi			

Keterangan :

Nilai diberikan berdasarkan deskripsi indikator yang muncul.

Nilai 1 berdasarkan deskripsi indikator 1 yang muncul

Nilai 2 berdasarkan deskripsi indikator 2 yang muncul

Nilai 3 berdasarkan deskripsi indikator 3 yang muncul

Nilai 4 berdasarkan deskripsi indikator 4 yang muncul

- **Kriteria Penilaian Aspek Persiswa** :

Kriteria Penilaian	
$16{,}5 \leq \text{skor} \leq 20$	Sangat Baik
$12{,}5 \leq \text{skor} \leq 16{,}5$	Baik
$8{,}5 \leq \text{skor} \leq 12{,}5$	Cukup
$5 \leq \text{skor} \leq 8{,}5$	Kurang

Jumlah nilai minimum siswa 5

Jumlah nilai maksimum siswa 20

- **Kriteria Penilaian Peraspek** :

Kriteria Penilaian	
$65 \leq$ skor ≤ 80	Sangat Baik
$50 \leq$ skor ≤ 65	Baik
$35 \leq$ skor ≤ 50	Cukup
$20 \leq$ skor ≤ 35	Kurang

Jumlah rata-rata maksimum per aspek sebesar 80

Jumlah rata-rata minimum per aspek sebesar 20

b. Wawancara

Pada tahap ini, instrumen yang digunakan merujuk pada tujuan penelitian yang kedua, yaitu Untuk mengetahui peningkatan pemecahan masalah matematis dalam materi pecahan setelah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Tabel 3.5

Pedoman Wawancara Siswa Sebelum Tindakan

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Status :

No	Pertanyaan	Jawaban/ Respon
1	Kamu suka tidak kalau belajar Matematika? Menurut kamu, seru tidak belajar Matematika itu?	
2	Ibu guru biasanya mengajarkan Matematika di kelas seperti apa?	
3	Kamu lebih suka belajar Matematika dengan mendengarkan penjelasan guru kemudian mengerjakan soal, atau diskusi baru mengerjakan soal?	
4	Bagaimana nilai Matematika kamu? Bagus-bagus atau jelek?	
5	Kira-kira kamu inginnya belajar Matematika itu yang seperti apa?	

Tabel 3. 6

Pedoman Wawancara Siswa Akhir Tindakan

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Status :

No	Pertanyaan	Jawaban/ Respon
1	Kemarin kan sudah belajar dengan ibu, menurut kamu bagaimana belajar Matematika dengan ibu?	
2	Sekarang kamu sudah paham belum dengan materi pecahan?	
3	Kamu paling senang dengan kegiatan pembelajaran yang mana?	

G. Prosedur Penelitian

Gambar 3.2 Prosedur Penelitian

